



Dolar Amerika berada pada level tertinggi tahun ini karena penanguhan dari perang perdagangan antara AS dan China.

Indeks dolar AS, yang mengukur kekuatan greenback terhadap enam mata uang utama, rally 0,28% menjadi 93,84 pada saat berita ditulis setelah sempat mencapai level tertinggi baru di 94.06.

Perang dagang antara AS dan China "tertahan" karena kedua negara bekerja pada perjanjian perdagangan, Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan pada hari Minggu. Kedua negara telah terlibat dalam perselisihan tarif atas ketidaksetujuan tarif selama beberapa bulan terakhir, tetapi bertemu pekan lalu di Washington untuk membahas perbedaan perdagangan mereka.

Greenback juga didukung oleh imbal hasil obligasi yang naik ke level tertinggi tujuh tahun. Hasil pada benchmark Treasury 10-tahun Amerika Serikat naik menjadi 3,076 setelah mencapai tertinggi semalam di 3,082.

Kenaikan imbal hasil obligasi, bersama dengan data ekonomi positif dan meningkatnya inflasi, telah mendorong ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menaikkan suku bunga dan memperketat kebijakan moneter.

The Fed menaikkan suku bunga pada bulan Maret dan diperkirakan akan menaikkan suku dua kali lebih banyak, dengan beberapa investor memperkirakan kenaikan tiga kali lagi.

Ekspektasi suku bunga yang lebih tinggi cenderung mendorong dolar dengan membuat mata uang lebih menarik bagi investor yang mencari imbal hasil.

Dolar naik terhadap yen safe haven, dengan USD / JPY meningkat 0,48% menjadi 111,29.

Euro turun di tengah ketidakpastian politik di Italia dan aksi jual ekuitas, dengan EUR / USD jatuh 0,30% menjadi 1,1735.

Sterling juga lebih rendah di tengah ketidakpastian atas pembicaraan Brexit. GBP / USD turun 0,50% menjadi 1,3403.

Di tempat lain, dolar Australia juga diperdagangkan datar, dengan AUD/USD naik hanya 0,16% ke 0,7522. [ang]